

PEMUPUKAN UREA DAN PACLOBUTRAZOL TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt.)

UREA FERTILIZATION AND PACLOBUTRAZOL ON GROWTH OF SWEET CORN (*Zea mays saccharata* Sturt.)

Pemmy Tumewu¹⁾, Paula Ch. Supit¹⁾, Ridson Bawotong²⁾, Anni E. Tarore¹⁾, dan
Selvie Tumbelaka¹⁾

¹⁾Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Unsrat

²⁾Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kab.Sitaro

ABSTRACT

The study aims to determine the response of sweet corn plants of urea fertilizer and the provision of Paclobutrazol. Randomized trials using Design Group (RAK) Factorial pattern. The experiments are a factor I (A): Nitrogen fertilizer, A₀ = Without fertilization, A₁ = 100 kg N / ha, A₂ = 200 kg N / ha, and Factor II (B): The concentration of Paclobutrazol ie, B₀ = Without Paclobutrazol, B₁ = 500 ppm, B₂ = 1000 ppm. Variables observed were: 1) Higher Plants, 2) The number of leaves. Data were analyzed using a variety of analysis followed by LSD 5%. The results showed that the interaction between nitrogen fertilizer and Paclobutrazol is not significant on sweet corn plants but interaction on the number of leaves. Paclobutrazol independently affect the height of sweet corn plants. Giving Paclobutrazol 500 ppm and 1000 ppm to corn plants are shorter than without Paclobutrazol.

Keywords: *Nitrogen fertilizer, Paclobutrazol, and sweet corn crops*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui respon tanaman jagung manis terhadap pemupukan urea dan Paclobutrazol. Percobaan acak menggunakan Design Group (RAK) pola faktorial. Percobaan adalah faktor I (A): pupuk Nitrogen e A₀ = Tanpa pembuahan, A₁ = 100 kg N / ha, A₂ = 200 kg N / ha, dan Faktor II (B): Konsentrasi Paclobutrazol yaitu, B₀ = Tanpa paclobutrazol, B₁ = 500 ppm, B₂ = 1000 ppm. Variabel yang diamati adalah: 1) Tanaman tinggi, 2) Jumlah daun. Data dianalisis dengan menggunakan berbagai analisis diikuti oleh Uji Perbedaan Terkecil Real (LSD) 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara pupuk nitrogen dan Paclobutrazol tidak nyata pada tinggi tanaman jagung manis tapi interaksi nyata pada jumlah daun. Paclobutrazol mempengaruhi tinggi tanaman jagung manis. Pemberian Paclobutrazol 500 ppm dan 1000 ppm memberikan tanaman jagung lebih pendek daripada tanpa Paclobutrazol.

Kata kunci: *Pupuk nitrogen, Paclobutrazol, dan tanaman jagung manis*

PENDAHULUAN

Tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) atau *sweet corn* merupakan jenis jagung yang dikembangkan di Indonesia karena memiliki rasa yang lebih manis dibandingkan jagung biasa. Selain itu umur produksinya lebih singkat (genjah) yaitu 70 – 80 hari sehingga sangat menguntungkan (Anonim, 1992). Jenis ini mengandung kadar gula yang relatif tinggi, karena itu biasanya di panen muda untuk dibakar atau direbus. Ciri dari jenis ini adalah bila masak bijinya menjadi keriput.

Tanaman jagung manis akan mencapai hasil yang optimum apabila hara yang dibutuhkan tanaman dalam kondisi yang memadai. Input hara diperoleh dari pemupukan yang biasanya melalui pemberian pupuk kimiawi N, P, dan K. Adapun pupuk anorganik yang direkomendasikan untuk tanaman jagung manis adalah 200 kg N/ha, 150 kg P₂O₅/ha, dan 150 kg K₂O/ha dan bahan organik 10 sampai 20 ton per hektar (Koswara, 1989). Pupuk Urea adalah pupuk kimia yang mengandung Nitrogen (N) berkadar tinggi. Unsur Nitrogen merupakan zat hara yang sangat diperlukan tanaman (Palimbani, 2007). Pupuk Urea bersifat mudah larut dalam air dan sifatnya sangat mudah menghisap air (higroskopis), Hal ini menyebabkan jumlah nitrogen dalam tanah sangat sedikit sedangkan tiap tahun nitrogen yang diambil tanaman sangat banyak (Buckman dan Brady, 1982). Dalam tanaman nitrogen memegang peranan penting dalam merangsang pertumbuhan organ-organ vegetatif tanaman seperti meningkatkan pertumbuhan ruas batang. Ruas batang yang bertambah panjang mengakibatkan tanaman jagung manis akan semakin tinggi.

Tinggi tanaman jagung manis dapat mencapai 2,5 meter sehingga pada saat cuaca buruk seperti angin yang bertiup cukup kencang akan menyebabkan tanaman jagung manis rebah sehingga produksi tanaman jagung manis akan turun dan kualitas buahnya tidak baik karena bersentuhan langsung dengan tanah.

Paclobutrazol adalah suatu retardan dimana menurut Cathey (1975), retardan adalah senyawa organik yang menghambat perpanjangan

batang, meningkatkan warna hijau daun dan secara tidak langsung mempengaruhi pembungaan tanpa menyebabkan pertumbuhan abnormal. Weaver (1972) mengemukakan bahwa efek pemberian retardan bervariasi tergantung susunan kimia senyawa dan species tanaman. Paclobutrazol merupakan salah satu retardan yang bila diberikan pada tanaman yang responsif dapat menghambat perpanjangan sel pada meristem sub apikal, mengurangi laju perpanjangan batang tanpa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan daun. Hasil penelitian Mamarimbing dan Tumewu (2001), pemberian paclobutrazol mempengaruhi tinggi tanaman padi dimana tanaman padi yang diberi paclobutrazol sampai dengan 1500 ppm dapat menekan pertumbuhan tinggi tanaman padi.

Pemupukan N, P, dan K pada tanaman jagung manis akan meningkatkan pertumbuhan tanaman, di samping itu pemberian Paclobutrazol dengan beberapa konsentrasi pada tanaman jagung manis akan mengontrol pertumbuhan tanaman jagung manis. Buckman dan Brady (1969), berpendapat bahwa pupuk nitrogen dapat meningkatkan pertumbuhan dan memberikan warna hijau pada daun, memperbesar butiran pada sereal dan meningkatkan persentase proteinnya.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian Pertumbuhan Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) pada Pemberian Paclobutrazol dan pupuk Nitrogen.

METODE PENELITIAN

Penelitian rumah kaca yang dilaksanakan pada bulan Juli 2011 sampai November 2011 di Rumah Kaca Fakultas Pertanian Unsrat, menggunakan rancangan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial dengan Faktor I Dosis Pupuk Nitrogen (A) Konsentrasi Paclobutrazol, yang terdiri dari tiga taraf dan faktor II Konsentrasi Paclobutrazol (B) yang terdiri dari tiga taraf. Semua satuan percobaan diulang sebanyak 3 kali. Perlakuan tersebut adalah : Faktor I (A): Dosis pupuk Nitrogen, A₀ = tanpa pemupukan, A₁ = 100 kg N/ha, A₂ = 200 kg N/ha, Faktor II (B): Konsentrasi Paclobutrazol, B₀ = tanpa Paclobutrazol, B₁ = 500 ppm, B₂ = 1000 ppm.

Variabel yang diamati adalah : 1) Tinggi Tanaman, diukur dari pangkal batang sampai ujung daun terpanjang. Pengukuran dilaksanakan setiap satu minggu (sejak benih di tanam) sampai 75% tanaman berbunga. 2) Jumlah daun, dihitung setiap satu minggu (sejak benih di tanam) sampai tanaman 75% berbunga.

Prosedur Kerja :

1) Persiapan; pengujian daya tumbuh benih di laboratorium. 2) Pengambilan tanah, tanah di keringanginkan kemudian diayak. 3) Tanah dimasukan ke dalam polibag berukuran 10 kg tanah. 4) Benih ditanam dimana tiap polibag satu tanaman. 5) Dilakukan pemupukan N sesuai dosis perlakuan dan pupuk P dan K sesuai dosis rekomendasi. 6) Pada saat tanaman berumur 2 minggu, dilakukan penyemprotan paclobutrazol sesuai dosis perlakuan. 7) Pemeliharaan; penyiraman sesuai kebutuhan tanaman. 8) Pengambilan data dilakukan satu minggu setelah tanam dan pengamatan setiap minggu sampai tanaman jagung manis 75% berbunga.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis ragam dan dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi Tanaman Jagung Manis

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa interaksi antara pupuk nitrogen dan paclobutrazol tidak berpengaruh nyata pada tinggi tanaman

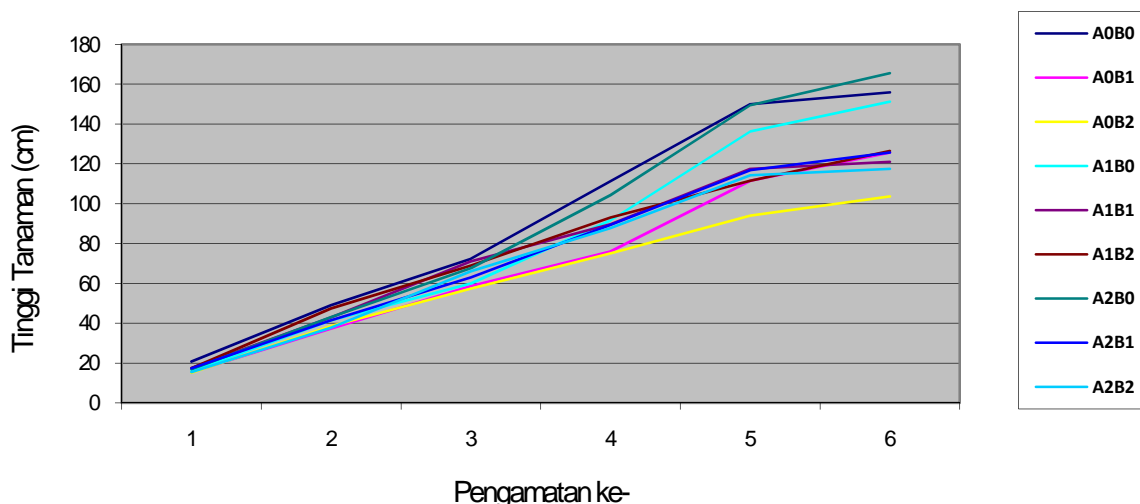
jagung manis. Pengaruh mandiri paclobutrazol nyata pada tinggi tanaman pengamatan minggu ke V dan VI. Hasil uji BNT 5% dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa perlakuan Bo (tanpa paclobutrazol) memberikan tanaman jagung manis tertinggi yang berbeda nyata dengan pemberian paclobutrazol 500 ppm (B1) dan 1000 ppm paclobutrazol (B2) per liter air. Paclobutrazol sebagai Retardan (penghambat pertumbuhan tanaman) pengaruh utamanya adalah untuk memperpendek panjang antar buku dan tinggi tanaman. (Gardner, Pearce, dan Mithcell, 1991). Menurut Wattimena (1987), pengaruh retardan dalam hal ini paclobutrazol terhadap pertumbuhan tanaman adalah menghambat elongasi sel pada sub meristem, memperpendek ruas tanaman, mempertebal batang, mencegah kerebahan, menghambat senesens, memperpanjang masa simpan, meningkatkan pembuahan dan membantu perkecambahan dan pertunasan. Pengaruh retardan di dalam metabolisme tanaman adalah dalam menstimulir aktivitas enzim yang mengkatalisa proses fotosintesis (Thomas, 1979). Hasil penelitian Ani (2000), diperoleh bahwa pemberian 50 ppm dan 100 ppm paclobutrazol dapat menurunkan tinggi tanaman, meningkatkan jumlah klorofil, menurunkan jumlah umbi kelas A, B1 dan B2 per plot serta bobot umbi per plot dibandingkan dengan kontrol (tanpa paclobutrazol). Paclobutrazol tergolong zat penghambat tumbuh (*growth retardant*). Pengaruh fisiologis zat penghambat tumbuh antara lain memperpendek ruas tanaman dan mencegah kerebahan (Wattimena, 1987).

Tabel 1. Pengaruh Paclobutrazol Terhadap Tinggi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*)
(Table 1. Effect of Paclobutrazol Plant Height Of Sweet Corn (*Zea mays saccharata*))

Perlakuan	Rata-rata Tinggi Tanaman Jagung Manis (cm)	
	Minggu ke-V	Minggu ke-VI
Bo	144,28 b	157,61 b
B1	115,28 a	124,61 a
B2	106,61 a	115,89 a
BNT 5%	16,77	12,93

Keterangan : Angka yang diikuti dengan notasi yang sama, tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT 5%.



Gambar 1. Grafik Tinggi Tanaman Jagung Manis
(Figure 1. Sweet Corn Plant Height Chart)

Penggunaan Paclobutrazol dengan konsentrasi 500 dan 1000 ppm menyebabkan ruas batang tanaman jagung manis lebih pendek dibandingkan dengan tanpa penggunaan paclobutrazol (Gambar 1). Pendeknya ruas tanaman jagung manis menyebabkan tanaman jagung manis tidak mudah rebah ataupun patah akibat tiupan angin. Pada saat penelitian angin bertiup kencang sehingga beberapa tanaman yang tidak diberi paclobutrazol rebah. Jadi pemberian paclobutrazol mengurangi kerugian panen akibat tiupan angin. Hasil penelitian Ibrahim (2005), pertumbuhan tunas bangle (*Zingiber purpureum*

Roxb) dalam penyimpanan secara in vitro menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi paclobutrazol jumlah tunas, daun, dan akar semakin rendah tanaman menjadi pendek.

Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis

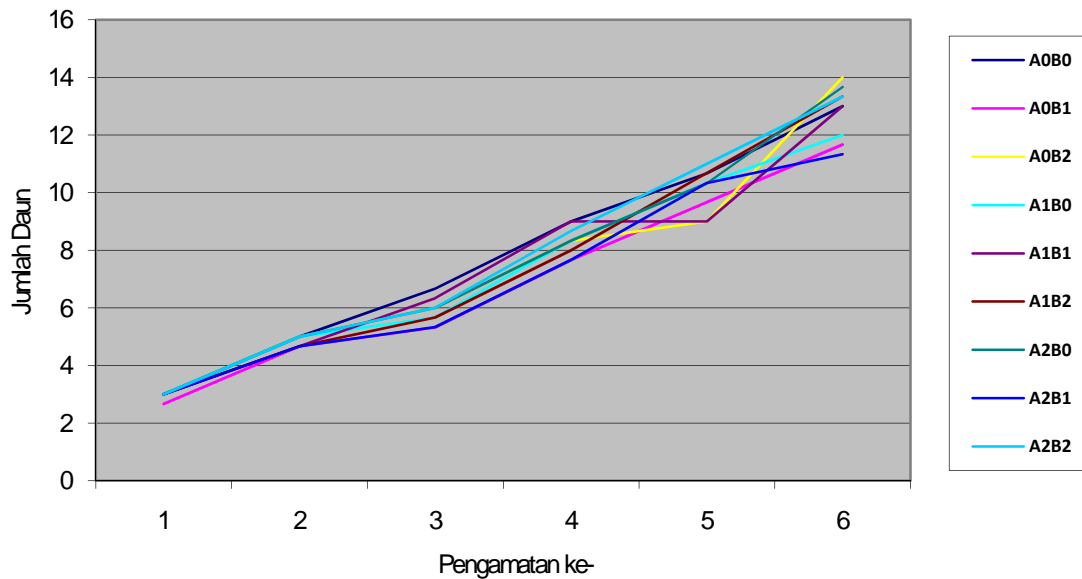
Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa interaksi antara pupuk nitrogen dan paclobutrazol berpengaruh nyata pada jumlah daun tanaman jagung manis pada pengamatan minggu ke VI. Hasil uji BNT 5% dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengaruh Pupuk Nitrogen dan Paclobutrazol Terhadap Jumlah Daun Tanaman Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*)

(Table 2. Effect of Nitrogen Fertilizer and Crop Leaf to Total Paclobutrazol Sweet Corn plants (*Zea mays saccharata*))

Perlakuan	Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis
AoBo	13,00 bc
AoB1	11,67 a
AoB2	14,00 c
A1Bo	12,00 ab
A1B1	13,00 bc
A1B2	13,33 bc
A2Bo	13,67 c
A2B1	11,33 a
A2B2	13,33 bc
BNT 5%	1,30

Keterangan : Angka yang diikuti dengan notasi yang sama, tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT 5%.



Gambar 2. Grafik Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis
(Figure 2. Graph Number of Leaves Plant Sweet Corn)

Tabel 2 menunjukkan bahwa perlakuan Interaksi antara pupuk Nitrogen dan paclobutrazol yaitu AoB2 memberikan jumlah daun terbanyak yang tidak berbeda nyata dengan perlakuan AoBo, A1B1, A1B2, A2Bo, dan A2B2. Sedangkan Jumlah daun paling sedikit pada perlakuan a2B1 yang tidak berbeda nyata dengan perlakuan A1Bo dan AoB1. Dari data jumlah daun peranan pupuk nitrogen dan paclobutrazol sama dengan yang tidak diberi pupuk nitrogen dan paclobutrazol. Hal ini berarti pemberian paclobutrazol dan pupuk nitrogen memberikan jumlah daun yang sama dengan tanpa pemberian paclobutrazol dan pupuk nitrogen. Menurut Gardner *dkk.* (1991), jumlah dan ukuran daun dipengaruhi oleh genotype dan lingkungan. Hal ini mungkin disebabkan karena adanya daun-daun tua yang sudah kering bahkan pelepah daun sudah lepas dari batang jagung sehingga tidak terhitung lagi. Juga daun-daun bagian bawah tanaman jagung pada akhirnya akan gugur akibat umur tanaman.

KESIMPULAN

Pengaruh interaksi antara pupuk nitrogen dan paclobutrazol tidak nyata terhadap tinggi tanaman jagung manis. Secara mandiri

paclobutrazol mempengaruhi tinggi tanaman jagung manis. Pemberian paclobutrazol 500 ppm dan 1000 ppm memberikan tanaman jagung lebih pendek dibandingkan dengan tanpa paclobutrazol. Interaksi pupuk nitrogen dan paclobutrazol berpengaruh nyata pada jumlah daun tanaman jagung manis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 1992. *Hasil Penelitian Tanaman Pangan*. Prosiding Seminar Balittan Bogor. 29 Pebruari dan 2 Maret 1992. Volume 1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor.
- Ani, N. 2000. Pengaruh Konsentrasi Paclobutrazol dan Urea pada stek Kentang Terhadap Produksi Tuberlet Varietas Granola. http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&ved=0CC4QFjAD&url=http%3A%2F%2Frepository.usu.ac.id%2Fbitstream%2F123456789%2F15496%2F1%2Fkpt-apr2004-%2520%288%29.pdf&ei=6zs6UM7IPI_prQe-woCwDg&usg=AFQjCNHQZNMUyjhXmLhFHR9nM CrSOizog&sig2=2y_a6uYHhSOk8VjitEAHvA. Diakses 12 Desember 2011.

- Buckman H. O. Dan N. C. Brady. 1969. *The Nature and Properties of Soils*. The Mc. Millan Co., Inc. New York.
- Cathey, H. M. 1975. *Comparative Plant Growth Retarding Activities of Ancyridol ACPC, Phosphor, Chlomequat and SDH on Ornamental Plant Species*. Hort. Sci. 10 (3) : 204-206.
- Dwidjoseputro. 1992. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. PT. Gramedia Jakarta.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Penerbit Universitas Indonesia Jakarta.
<http://www.pupukkaltim.com/ina/produk/index.php?act:urea>. Pupuk Urea. Diakses tanggal 25 Agustus 2010.
- Ibrahim, M.S.D. 2005. Pengaruh Pemberian Paclobutrazol Terhadap Pertumbuhan Bangle (*Zingiber purpureum* Roxb) dalam Penyimpanan In-Vitro. *Buletin TRO* Vol. XVI, No. 2. <http://minyakatsiriindonesia.wordpress.com/budidaya-bangle/abstrak-penelitian/>. Diakses tanggal 12 November 2011.
- Koswara, J. 1982. *Budidaya Jagung*. Bahan Penataran. Bogor.
- Palimban1. 2007. Mengenal pupuk Urea. <http://pusri.wordpress.com/2007/09/22/mengenal-pupuk-urea/>. Diakses tanggal 13 Desember 2011.
- Wattimena, G. A. 1987. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. Laboratorium Kultur Jaringan, PAU Bioteknologi IPB Bogor.
http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&ved=0CC4QFjAD&url=http%3A%2F%2Frepository.usu.ac.id%2Fbitstream%2F123456789%2F15496%2F1%2Fkpt-apr2004-%2520%2888%29.pdf&ei=6zs6UM71PI_prQe-woQwDg&usq=AFQjCNHQZNMUyjhXmLhFHR9nMCrSOizog&sig2=2y_a6uYHhSOk8VjitEAHvA

Lampiran 1. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis Minggu I

Sumber	db	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel 5%
Kelompok	2	6,280762	3,140381	0,5405	3,63
Pertakuan	8	71,853676	8,981709	1,5458	2,59
Faktor I (A)	2	1,424859	0,712429	0,1226 ns	3,63
Faktor II (B)	2	16,180935	8,090467	1,3924 ns	3,63
Interaksi	4	54,247883	13,561971	2,3341 ns	3,01
Galat	16	92,966148	5,810384		
Total	26	171,100586			

KK = 14,33 %

Keterangan : ns = non significant

Lampiran 2. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis Minggu II

Sumber	db	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel 5%
Kelompok	2	163,462677	81,731339	2,2478	3,63
Pertakuan	8	401,210938	50,151367	1,3793	2,59
Faktor I (A)	2	48,938370	24,469185	0,6730 ns	3,63
Faktor II (B)	2	81,382813	40,691406	1,1191 ns	3,63
Interaksi	4	270,889771	67,722443	1,8626 ns	3,01
Galat	16	92,966148	36,360001		
Total	26	1146,433594			

KK = 14,33 %

Keterangan : ns = non significant

Lampiran 3. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis Minggu III

Sumber	db	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel 5%
Kelompok	2	1220,222168	610,111084	5,2245	3,63
Pertakuan	8	725,333313	90,666664	0,7764	2,59
Faktor I (A)	2	72,222221	36,111111	0,3092 ns	3,63
Faktor II (B)	2	37,555557	18,777779	0,1608 ns	3,63
Interaksi	4	615,555542	153,888885	1,3178 ns	3,01
Galat	16	1868,444580	116,777786		
Total	26	3814,000000			

KK = 16,63 %

Keterangan : ns = non significant

Lampiran 4. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis Minggu IV

Sumber	db	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel 5%
Kelompok	2	2179,560791	1089,780396	4,0907	3,63
Pertakuan	8	3276,671875	409,583984	1,5375	2,59
Faktor I (A)	2	184,671875	92,335938	0,3466 ns	3,63
Faktor II (B)	2	1802,894043	901,447021	3,3838 ns	3,63
Interaksi	4	1289,105957	322,276489	1,2079 ns	3,01
Galat	16	4262,439453	266,402466		
Total	26	9718,671875			

KK = 17,96 %

Keterangan : ns = non significant

Lampiran 5. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis Minggu V

Sumber	db	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel 5%
Kelompok	2	912,711792	456,355896	1,6202	3,63
Pertakuan	8	8563,656250	1070,457031	3,8003	2,59
Faktor I (A)	2	321,711792	160,855896	0,5711 ns	3,63
Faktor II (B)	2	7410,656250	3705,328125	13,1547 *	3,63
Interaksi	4	831,288208	207,822052	0,7378 ns	3,01
Galat	16	4506,788086	281,674255		
Total	26	13983,156250			

KK = 13,71 %

Keterangan : ns = non significant

Lampiran 6. Sidik Ragam Tinggi Tanaman Jagung Manis Minggu VI

Sumber	db	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel 5%
Kelompok	2	685,552063	342,776031	2,0463	3,63
Pertakuan	8	9941,801758	1242,725220	7,4189	2,59
Faktor I (A)	2	274,440979	137,220490	0,8192 ns	3,63
Faktor II (B)	2	8791,774414	4395,887207	26,2430 *	3,63
Interaksi	4	875,586365	218,896591	1,3068 ns	3,01
Galat	16	2680,114990	167,507187		
Total	26	13307,468750			

KK = 9,77 %

Keterangan : ns = non significant

Lampiran 7. Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis Minggu II

Sumber	db	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel 5%
Kelompok	2	0,518521	0,259260	1,9310	3,63
Pertakuan	8	0,740743	0,092593	0,6897	2,59
Faktor I (A)	2	0,074076	0,037038	0,2759 ns	3,63
Faktor II (B)	2	0,518521	0,259260	1,9310 ns	3,63
Interaksi	4	0,148146	0,037036	0,2759 ns	3,01
Galat	16	2,148146	0,134259		
Total	26	3,407410			

KK = 7,55 %

Keterangan : ns = non significant

Lampiran 8. Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis Minggu III

Sumber	db	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel 5%
Kelompok	2	13,555576	6,777788	10,3830	3,63
Pertakuan	8	4,666687	0,583336	0,8936	2,59
Faktor I (A)	2	0,222243	0,111121	0,1702	3,63
Faktor II (B)	2	0,888909	0,444455	0,6809	3,63
Interaksi	4	3,555535	0,888884	1,3617	3,01
Galat	16	10,444424	0,652776		
Total	26	28,666687			

KK = 13,72 %

Keterangan : ns = non significant

Lampiran 9. Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis Minggu IV

Sumber	db	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel 5%
Kelompok	2	6,000000	3,000000	2,6667	3,63
Pertakuan	8	6,000000	0,750000	0,6667	2,59
Faktor I (A)	2	0,222222	0,111111	0,0988	3,63
Faktor II (B)	2	0,888889	0,444444	0,3951	3,63
Interaksi	4	4,888889	1,222222	1,0864	3,01
Galat	16	18,000000	1,125000		
Total	26	30,000000			

KK = 12,73 %

Keterangan : ns = non significant

Lampiran 10. Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis Minggu V

Sumber	db	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel 5%
Kelompok	2	0,666748	0,333374	0,3077	3,63
Pertakuan	8	12,666748	1,583344	1,4616	2,59
Faktor I (A)	2	2,888970	1,444485	1,3334 ns	3,63
Faktor II (B)	2	2,888970	1,444485	1,3334 ns	3,63
Interaksi	4	6,888807	1,722202	1,5897 ns	3,01
Galat	16	17,333252	1,083328		
Total	26	30,666748			

KK = 10,29 %

Keterangan : ns = non significant

Lampiran 11. Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis Minggu VI

Sumber	db	Jumlah	Kuadrat	F Hitung	F Tabel 5%
Kelompok	2	2,296441	1,148221	2,0329	3,63
Pertakuan	8	20,740885	2,592611	4,5903	2,59
Faktor I (A)	2	0,074219	0,037109	0,0657 ns	3,63
Faktor II (B)	2	10,963108	5,481554	9,7052 *	3,63
Interaksi	4	9,703558	2,425889	4,2951 *	3,01
Galat	16	9,036893	0,564806		
Total	26	32,074219			

KK = 5,86 %

Keterangan : ns = non significant